



## PENERAPAN STRATEGI PENGELOLAAN KELAS INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MAS AL-WASLIYAH DESA PAKAM

Rani Ramadani<sup>1</sup>, Masrina Rambe<sup>2</sup>, Yusman<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3</sup>

[raniramadani10okt@gmail.com](mailto:raniramadani10okt@gmail.com)<sup>1</sup>, [masrinarambe18@gmail.com](mailto:masrinarambe18@gmail.com)<sup>2</sup>, [yusman@staittd.ac.id](mailto:yusman@staittd.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Disiplin siswa merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yang bertujuan membentuk karakter dan moral siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi pengelolaan kelas interaktif dalam meningkatkan disiplin siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X. Strategi pengelolaan kelas interaktif yang diterapkan meliputi seperti, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok, role playing, dan presentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X, siswa itu sendiri serta Kepala Sekolah itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pengelolaan kelas interaktif memberikan dampak positif dalam meningkatkan disiplin siswa. Temuan penelitian mengungkapkan beberapa aspek penting terciptanya suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan menyenangkan bagi siswa, meningkatnya kesadaran siswa untuk mematuhi aturan kelas tanpa paksaan, terbentuknya budaya saling menghormati antara guru dan siswa serta antar sesama siswa, meningkatnya motivasi belajar siswa dalam memahami nilai-nilai akidah dan akhlak. Dari sisi guru, strategi ini membantu menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan membangun hubungan emosional yang positif dengan siswa

**Kata Kunci:** *Pengelolaan Kelas Interaktif, Disiplin Siswa, Akidah Akhlak, Pembelajaran Agama Islam*

### Abstract

*Student discipline is one of the key factors in creating a conducive learning environment, especially in the subject of Akidah Akhlak, which aims to shape students' character and morals. This study aims to analyze the implementation of interactive classroom management strategies in improving student discipline in Akidah Akhlak for grade X. This research uses a qualitative method with a case study approach. The research subjects are grade X students. The interactive classroom management strategies implemented include the use of various teaching methods such as group discussions, role-playing, and presentations; the application of clear and consistent classroom rules; the provision of appropriate rewards and punishments; the establishment of two-way communication between teachers and students; and the use of engaging and relevant learning media for Akidah Akhlak material. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The sources in this study consist of Akidah Akhlak subject teachers, the students themselves, and the school principal. The results show that the implementation of interactive classroom management strategies has a positive impact on*

*improving student discipline. The findings reveal several important aspects: the creation of a more conducive and enjoyable learning atmosphere, increased student awareness to comply with classroom rules voluntarily, the development of a culture of mutual respect between teachers and students as well as among students, and improved student motivation to understand the values of akidah and akhlaq. From the teacher's perspective, these strategies help establish more effective communication and build positive emotional relationships with students.*

**Keywords:** *Interactive Classroom Management, Student Discipline, Akidah Akhlak, Islamic Education*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Islam di era modern menghadapi tantangan besar, terutama dalam pembentukan karakter dan disiplin siswa. Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membentuk pribadi Muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Namun, praktik pembelajaran di sekolah masih sering bersifat konvensional, monoton, dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Observasi awal menunjukkan adanya permasalahan seperti kurangnya perhatian siswa terhadap materi, rendahnya partisipasi aktif, serta perilaku tidak disiplin, misalnya terlambat masuk kelas atau tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran.

Dunia pendidikan selalu berkembang dan mengalami perubahan dalam mewujudkan generasi muda yang dapat menghadapi era globalisasi. Beragam upaya dilakukan agar tujuan pendidikan di Indonesia dapat tercapai. Di antaranya adalah dengan membuat kurikulum dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi

Pengelolaan kelas interaktif menjadi alternatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, partisipatif, serta mendorong terbentuknya karakter disiplin. Strategi ini sejalan dengan prinsip Islam dalam QS. Luqman ayat 17 tentang pentingnya amar ma'ruf nahi munkar dengan penuh kesabaran. Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang wajib disampaikan pada semua tingkatan pendidikan termasuk pada siswa sekolah menengah atas (SMA/ALIIYAH) Akidah Akhlak bisa dipelajari dengan mudah atau bisa juga menjadi sulit hal ini tergantung dari metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru.

Penting bagi seorang pendidikan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat agar suasana pembelajaran dan strategi pengelolaan kelas dapat berjalan dengan baik. Ada berbagai macam metode pembelajaran yang dapat di gunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah metode pembelajaran berbasis kolaborasi. Dalam praktiknya, banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran PAI, yang mengakibatkan masalah disiplin di kelas. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya disiplin siswa berdampak negatif pada kualitas pembelajaran dan prestasi akademik mereka (Rahman, 2019). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan disiplin siswa dalam pelajaran PAI menjadi suatu kebutuhan.

Pendekatan yang dapat diterapkan adalah strategi pengelolaan kelas interaktif. Dengan model pembelajaran berbasis kolaborasi (Collaborative Learning) yang dimana strategi ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan aktif dalam diskusi dan kegiatan belajar (Thompson, 2020). Interaksi yang baik di dalam kelas dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa.

Salah satu pembelajaran yang wajib disampaikan pada siswa adalah pendidikan agama islam. Pendidikan agama islam secara garis besar bertujuan untuk membina manusia agar menjadi hamba Allah SWT yang sholeh dalam kehidupan, perbuatan, perkataan, pikiran dan perasaan. Pendidikan Islam tidak semata-mata untuk transfer pengetahuan atau pengembangan keterampilan, tetapi lebih jauh bertujuan membentuk pribadi yang mengenal Tuhannya dan mengabdikan diri kepada-Nya. Ayat ini memberikan motivasi belajar yang bersifat

transendental. Seseorang belajar bukan hanya untuk keuntungan duniawi seperti pekerjaan atau status sosial, tetapi sebagai bentuk ibadah dan pengabdian kepada Allah SWT. Dalam konteks ayat ini, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian akademis, tetapi juga dari sejauh mana peserta didik mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah yang taat dan berkualitas.

Pada ranah kolaboratif ini kolaborasi nampak telah menjadi kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris *collaboration* atau biasa diartikan sebagai kerjasama. Pengelolaan kelas interaktif berfokus pada kolaborasi dan kerja sama antar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mengurangi perilaku tidak disiplin. Dengan menerapkan strategi ini dalam pelajaran PAI, diharapkan disiplin siswa dapat meningkat secara signifikan. Faktor lingkungan sekolah dan dukungan orang tua juga berkontribusi terhadap disiplin siswa. Lingkungan yang positif dan dukungan orang tua dapat membantu siswa untuk lebih disiplin dalam mengikuti pelajaran (Nugraha, 2021). Penelitian ini akan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin siswa di kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana penerapan strategi pengelolaan kelas interaktif dapat meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas X di Mas Al-Wasliyah Desa Pakam.

Tujuan dari pengelolaan ini adalah untuk mengurangi kejenuhan siswa yang dapat timbul akibat metode pembelajaran yang tidak efektif dan efisien. Jika seorang guru tidak memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola kelas, hal ini bisa berdampak negatif pada perilaku siswa di sekolah dan bahkan mempengaruhi perilaku mereka dalam masyarakat. (Anu Laine, 2019).

Tantangan dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas interaktif perlu diidentifikasi. Tidak semua guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sama dalam menggunakan metode ini (Budiyanto, 2022). Oleh karena itu, pelatihan bagi guru menjadi sangat penting untuk memastikan keberhasilan penerapan strategi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman guru dan siswa dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas interaktif. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat disiplin siswa sebelum dan setelah penerapan strategi (Sari, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman guru dan siswa dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas interaktif. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat disiplin siswa sebelum dan setelah penerapan strategi (Sari, 2020)

Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan baru tentang praktik pengelolaan kelas dalam pendidikan agama. Serta hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi para pendidik dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan. Dengan memahami bagaimana pengelolaan kelas interaktif dapat meningkatkan disiplin siswa, sekolah-sekolah di Indonesia diharapkan dapat menerapkan metode ini secara lebih luas (Hidayati, 2019).

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat menggali lebih tentang bagaimana penerapan strategi pengelolaan kelas interaktif dalam meningkatkan hasil disiplin siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas x di Mas Al-Wasliyah Desa Pakam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. menurut Creswell dalam Murdiyanto (2020), penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dalam konteks alami dengan fokus pada makna yang diperoleh dari partisipan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data melalui

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif dengan membangun kategori, pola, dan tema dari data yang terkumpul.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan rangkaian wawancara yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh informasi komprehensif dari berbagai narasumber, meliputi Guru, peserta didik, dan kepala sekolah. Data hasil wawancara tersebut kemudian dianalisis dan disintesis untuk menjawab fokus permasalahan penelitian yang telah ditetapkan dalam batasan masalah. Dengan demikian, temuan yang peneliti uraikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Guru merupakan sosok pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama dalam mentransfer ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada peserta didik. Secara etimologis, kata "guru" berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "berat" atau "berwibawa", mencerminkan posisi strategis guru sebagai figur yang dihormati dan memiliki pengaruh besar dalam proses pembentukan karakter generasi muda. Peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pembelajaran di dalam kelas, melainkan juga mencakup fungsi sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan teladan bagi siswa dalam mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik mereka.

Sehingga pada penelitian ini dikatakan (Drs. Khairul Sofyan) bahwa perlu pendekatan Spiritual dan Keteladanan Guru Akidah Akhlak kelas X dapat menerapkan pendekatan spiritual sebagai fondasi utama dalam membangun disiplin siswa. Pada tahap remaja akhir ini, siswa kelas X sedang mencari jati diri dan rentan terhadap pengaruh negatif, sehingga pembentukan karakter melalui internalisasi nilai-nilai keimanan menjadi sangat penting. Selain itu, keteladanan guru dalam berperilaku, bertutur kata, dan menjalankan ibadah akan menjadi contoh nyata bagi siswa. Dengan pendekatan ini, disiplin tidak hanya dipandang sebagai aturan yang harus dipatuhi, tetapi sebagai bagian dari ibadah dan akhlak mulia yang akan membawa kebaikan di dunia dan akhirat.

Selain itu, hasil observasi dan wawancara memperlihatkan bahwa siswa yang sebelumnya cenderung kurang memperhatikan aturan kelas mulai menunjukkan tanggung jawab terhadap kehadiran, kerapian, serta keteraturan dalam mengerjakan tugas. Strategi pengelolaan kelas interaktif yang menekankan pada komunikasi dua arah antara guru dan siswa memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya secara terbuka. Hal ini berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri siswa, yang secara tidak langsung juga memperkuat kedisiplinan mereka. Dengan kata lain, kedisiplinan siswa tidak hanya terbentuk karena adanya aturan yang mengikat, tetapi juga karena adanya keterlibatan emosional dan intelektual dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan teori manajemen kelas yang menyatakan bahwa suasana belajar yang interaktif dapat menciptakan kondisi yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa. Penerapan strategi interaktif tidak hanya meningkatkan kedisiplinan, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar, sikap saling menghargai, dan kerja sama antar siswa. Guru yang mampu mengelola kelas dengan strategi interaktif pada akhirnya dapat menanamkan nilai-nilai akhlak yang selaras dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak, yaitu membentuk pribadi yang berkarakter Islami. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas interaktif menjadi faktor penting dalam meningkatkan disiplin sekaligus keberhasilan pembelajaran siswa.

Dengan demikian, peran strategis guru dalam mata pelajaran ini menjadi kunci utama untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan memiliki sikap disiplin yang kuat, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sosial kemasyarakatan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kedisiplinan pada jenjang ini memiliki karakteristik unik yang berbeda dengan tingkat pendidikan lainnya, dimana siswa berada pada masa transisi remaja akhir. Strategi pengelolaan

kelas interaktif yang melibatkan diskusi kelompok terarah, role playing, problem-based learning, dan pembelajaran kolaboratif terbukti sangat efektif dalam meningkatkan engagement siswa kelas 10 terhadap pembelajaran Akidah Akhlak, karena metode ini sesuai dengan karakteristik psikologis remaja yang cenderung aktif, kritis, dan membutuhkan pembelajaran yang relevan dengan realitas kehidupan mereka.

Selain itu, strategi pengelolaan kelas interaktif juga memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang menjadi tujuan utama pembelajaran Akidah Akhlak. Interaksi dua arah yang terjalin antara guru dan siswa mendorong terciptanya kedekatan emosional sekaligus rasa saling menghargai, sehingga kedisiplinan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban, tetapi juga kebutuhan bagi keberhasilan belajar. Dengan demikian, penerapan strategi pengelolaan kelas interaktif dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam upaya meningkatkan kedisiplinan sekaligus kualitas pembelajaran di sekolah.

Bentuk penerapan strategi pengelolaan kelas interaktif yang dapat meningkatkan disiplin siswa seperti menerapkan. Diskusi kelompok yang terarah dengan peran yang jelas, roleplaying dan simulasi situasi moral, problem-based learning dengan kasus nyata, pembelajaran kolaboratif dengan tanggung jawab individual. Pandangan siswa terhadap penerapan pembelajaran akidah akhlak dengan adanya pengelolaan kelas interaktif dalam meningkatkan disiplin. Siswa mengungkapkan bahwa melalui aktivitas diskusi kelompok, role playing, dan studi kasus nyata itu menjadikan pembelajaran yang semulanya membosankan, tetapi sesudah diterapkan penerapan tersebut mereka merasa lebih terhubung dengan materi pembelajaran serta mereka lebih tertib.

Adapun saran dari penelitian ini ialah, yaitu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas strategi yang diterapkan melalui feedback siswa, observasi kelas, dan assessment komprehensif yang tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik, sehingga dapat dilakukan penyesuaian dan inovasi metode pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan individual siswa kepada guru Akidah Akhlak untuk mengimplementasikan keempat strategi pengelolaan kelas interaktif secara sistematis dan terstruktur dengan memulai dari perencanaan pembelajaran yang matang, dimana setiap aktivitas diskusi kelompok terarah harus dilengkapi dengan panduan peran yang spesifik.

Dalam penerapan role playing dan simulasi situasi moral, guru perlu menyiapkan skenario-skenario yang relevan dengan konteks kehidupan siswa kelas 10. Untuk problem-based learning dengan kasus nyata, disarankan agar guru secara rutin mengupdate bank kasus dengan isu-isu kontemporer yang dekat dengan kehidupan remaja, serta dalam pembelajaran kolaboratif dengan tanggung jawab individual, guru perlu mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang fair dan transparan, menciptakan mekanisme peer assessment yang objektif.

## REFERENSI

- Anu Laine, Maija Ahtee & Liisa Näveri. (2019). *Impact Of Teacher's Actions On Emotionalatmosphere In Mathematics Lessons In Primary School*, (International Journal Of Science And Mathematics Education)
- Arikunta, S. (2019). *Dasar-Dasar Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bagus Mahardika, A. R. (2022). *Pengelolaan Kelas Efektif Dalam Perspektif Psikologi Perkembangan*. Indonesian Journal Of Islamic Golden Age Education (Ijigaed), Vo. 2, No. 2.
- Budiyanto, A. (2022). *Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, 15(2), 45-52.
- Chan, F., Dkk. (2019). *Inovasi Pembelajaran Di Era Digital: Tantangan Dan Solusi*. Jakarta: Penerbit Edukasi
- DELI, L.S (2024). *Panduan Penulisan Skripsi*, Stai Tebing Tinggi Deli

- Emmer, E. T., & Evertson, C. M. (2019). *Classroom Management For Middle And High School Teachers* (10th Ed.). Pearson.
- Ernawati, I. (2020). *Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan
- Fauzi, M. (2021). *Pendidikan Agama Dan Penerapan Nilai-Nilai Moral Di Sekolah*. *Jurnal Agama*, 10(1), 78-85.
- Gordon, T. (2020). *Teacher Effectiveness Training: The Program Proven To Help Teachers Bring Out The Best In Students Of All Ages* (4th Ed.). Three Rivers Press.
- Hasbiyallah, & Sujudi. (2019). *Strategi Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 123-135.
- Hidayati, N. (2019). *Strategi Pembelajaran Interaktif Dalam Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 123-130.
- Hunger & Wheelen (2020), Hunger, David, Thomas Wheelen. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Johnson, A., Smith, B., & Lee, C. (2021). *Innovative Approaches To Education: Enhancing Student Engagement*. London: Educational Publishers
- Martinez, L. (2023). *Transforming Education: New Paradigms For Learning In The 21st Century*. San Francisco: Learning Press.
- Mayer, R. E. (2020). *How Learning Works: Seven Research-Based Principles For Smart Teaching* (2nd Ed.). Wiley.
- Michael Porter (2020), *Competitive Strategiestecniques For Analyzing Industries And Competitors*. Free Press
- Min, J. (2023). *Contemporary Teaching Strategies: Adapting To Modern Classrooms*. New York: Academic Press Deswita, Hujaemah, (2020).
- Mintzberg (2019). *Digital Marketing Strategy, Implementation And Practice*. Pearson Education.
- Moore, K. D., & Anderson, S. E. (2019). *Effective Teaching Methods: ResearchBased Practice* (8th Ed.). Cengage Learning.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Kelas Dalam Pendidikan Islam*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 100-110.
- Murdiyanto. (2020). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Nawawi, A. (2021). *Metode Pembelajaran Aktif Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ilmu.
- Nugraha, R. (2021). *Dampak Dukungan Orang Tua Terhadap Disiplin Siswa Di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 34-42.
- Rahman, A., & Widodo, S. (2024). *Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Pembelajaran Modern*. Jakarta: Penerbit Edukasi.
- Rahman, I. (2019). *Disiplin Siswa Dan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(2), 67-75.
- Sari, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(4), 90-98.
- Sukardi. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1). 45-56.
- Supriyadi, A. (2020). *Penerapan Teori Dalam Praktik Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 123-135.